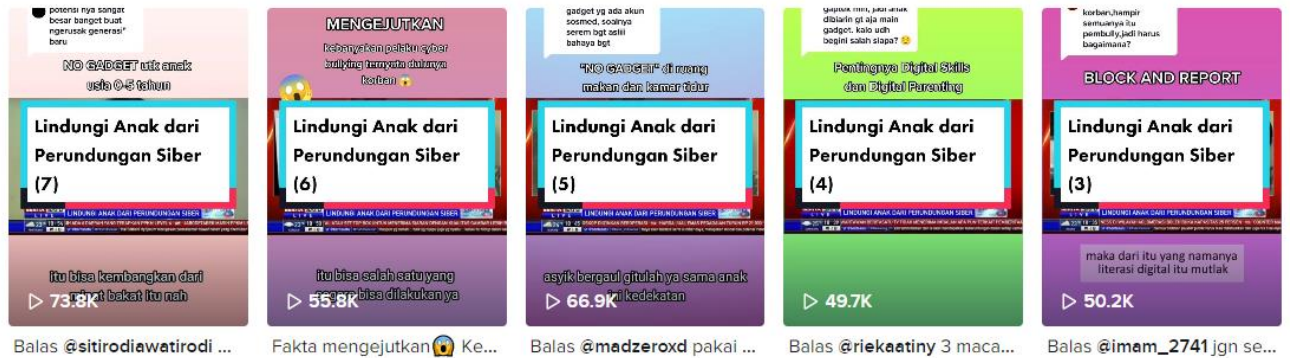


Video Pembelajaran 1 (Tiktok SEJIWA) Inspirasi Keluarga GAHARU

Lindungi Anak dari Perundungan Siber



Video pembelajaran dapat dilihat : **Tiktok SEJIWA**

Perundungan Siber (*Cyber Bullying*)

Cyber bullying merupakan tindakan berupa ancaman, pelecehan, intimidasi, mempermalukan dan menghina yang dilakukan seseorang terhadap orang lainnya menggunakan perantara media elektronik. *Cyber bullying* dapat terjadi melalui SMS, aplikasi, teks atau media sosial. Aksi cyber bullying membuat korban merasa tidak punya harga diri, trauma dan mengalami luka batin. Hal itu dapat merusak kesehatan mental korbannya bahkan tak jarang korban ingin mengakhiri hidupnya karena tidak tahan menghadapi *cyber bullying*. Sekitar 41,50 % remaja Indonesia pernah menjadi korban *cyber bullying* dan 31,6 % korban cenderung membiarkan tindakan pelaku. *Cyber bullying* harus dicegah.

Tujuan Pembelajaran :

- Memahami bahaya *cyber bullying* pada anak
- Memahami peran penting orang tua dalam mencegah *cyber bullying*
- Memahami pentingnya literasi digital bagi orang tua dan anak
- Mampu menerapkan screen time, screen zone dan screen break dalam keluarga (bijak berinternet)
- Memahami digital skill dan digital parenting
- Mampu mencegah aksi *cyber bullying*

Link Tiktok SEJIWA

Video 1 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (1)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7047454435290680603?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Apa saja dampak negatif dari internet?
2. Mengapa perundungan siber (*cyber bullying*) menjadi tantangan besar yang harus segera kita lawan saat ini?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari *cyber bullying*?
4. Apa peran orang tua dan guru dalam meminimalisir praktek dan korban *cyber bullying*?
5. Apa yang perlu dipersiapkan anak untuk melindungi dirinya dari *cyber bullying*?

Video 2 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (2)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7047788606513024282?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Menurutmu apa pengertian dari *cyber bullying*?
2. Mengapa *cyber bullying* bisa terjadi?
3. Menurutmu seberapa masif *cyber bullying* terjadi saat ini?
4. Pernah kah kamu menjadi korban atau pelaku *cyber bullying*? Boleh ceritakan kisahnya jika hal itu pernah terjadi kepada mu
5. Menurutmu apa penyebab terjadinya *cyber bullying*?
6. Kasus *cyber bullying* seperti apa yang paling sering kamu jumpai dalam kehidupanmu?

Video 3 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (3)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7048843093520436507?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Menurutmu seberapa penting literasi digital saat ini untuk mencegah aksi cyber bullying?
2. Mengapa literasi digital sangat perlu dilakukan?
3. Bagaimana sebaiknya cara orang tua mendampingi anak di ranah daring?
4. Apa yang harus dilakukan orang tua dan guru jika mengetahui anaknya adalah korban cyber bullying?

Video 4 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (4)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7049216532584336667?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Mengapa digital skill dan parenting skill harus dikuasai oleh seluruh orang tua dan guru?
2. Jelaskan 3 macam jenis orang tua berdasarkan digital skill dan parenting skill yang dimilikinya? Kamu termasuk yang mana?
3. Bagaimana pendapatmu tentang orang tua yang melakukan pembiaran pada anaknya dalam menggunakan gadget?
4. Menurutmu usia berapa harusnya anak diberi gadget?

Video 5 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (5)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7049621353044987162?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Apa yang bisa dilakukan orang tua agar anaknya terhindar dari *cyber bullying*?
2. Bagaimana anda melihat fenomena orang tua selalu dirumah (WFH atau ibu rumah tangga) tetapi tidak punya waktu untuk berkomunikasi dengan anak? Kira-kira apa kemungkinan yang akan terjadi?
3. Apakah di rumah anda memiliki aturan penggunaan HP?
4. Menurut anda mengapa *cyber bullying* bisa terjadi?
5. Bagaimana peran orang tua dalam proses pemulihan korban cyber bullying?

Video 6 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (6)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7049967564792925466?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Menurut anda, mengapa korban dari *cyber bullying* biasanya cenderung menjadi pelaku?
2. Bagaimana tips memutuskan *cyber bullying*?
3. Bagaimana cara membentuk anak menjadi *warriors* (pembela korban bullying)?
4. Nilai-nilai apa saja yang harus ditanamkan pada diri seorang *warriors bullying*?

Video 7 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (7)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7050334439196478747?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Bagaimana seharusnya orang tua mengatur penggunaan gadget pada anak?
2. Menurut anda, pada usia berapa yang paling pas bagi anak untuk mulai diperkenalkan dengan gadget?
3. Bagaimana pendapatmu tentang orang tua yang telah memberikan HP pada anak yang masih berusia dibawah 5 tahun?
4. Apakah anda sudah menerapkan metode screen time, screen zone dan screen break dalam keluarga?
5. Jelaskan langkah-langkah mengatur screen time, screen zone dan screen break dalam keluarga?
6. Apakah anda sudah menerapkan Teknik PCE (Play, Connect dan Explore) dalam keluarga? Menurut anda, apa pentingnya melakukan PCE terhadap tumbuh kembang anak?
7. Seberapa sering dalam keseharian anda melakukan kegiatan yang terhubung dengan anak seperti mengajak anak bermain, berinteraksi dan melakukan eksplorasi bersama?

Video 8 :

Lindungi Anak dari Perundungan Siber (7)

https://www.tiktok.com/@sejiwa.foundation/video/7051505814061780251?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

Pertanyaan Diskusi :

1. Menurut anda, apakah terlambat memberi gadget pada anak akan membuat anak ketinggalan informasi dan cenderung menjadi gagap teknologi?
2. Bagaimana pendapatmu tentang orang tua yang ketika anak rewel malah memberikan gadget dengan maksud mengalihkan perhatian anak agar dia diam?
3. Bagaimana anda melihat problem dilematis berikut. Digitalisasi sangat penting dalam mendukung Indonesia unggul menyambut bonus demografi. Sementara dampak negatif dari digitaliasasi juga tidak bisa dianggap remeh terhadap keterpurukan individu?

Fasilitator dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan diatas, agar diskusi berjalan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.